

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan olahraga yang paling populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia terutama laki-laki dari anak-anak, remaja, dan dewasa (D. P. Putra, 2020). Futsal juga dikenal sebagai permainan beregu yang menuntut kombinasi antara kemampuan teknik, taktik, kondisi fisik, serta kecerdasan bermain yang baik, karena setiap pemain harus mampu menyesuaikan diri dengan tempo permainan yang cepat dan ruang gerak yang terbatas. Permainan futsal dimainkan pada lapangan dengan ukuran panjang (38-42 m) dan lebar (20-25 m), dan dengan ukuran gawang 3x2 meter (M. Triyuda Yuridyanvel, 2024). Kondisi tersebut menyebabkan pemain dituntut memiliki penguasaan teknik yang baik agar mampu beradaptasi dengan situasi permainan yang berlangsung cepat dan dinamis. Tanpa penguasaan teknik yang memadai, pemain akan mengalami kesulitan dalam mengontrol bola, bekerja sama dengan tim, serta menciptakan peluang selama pertandingan. Waktu pertandingan dilaksanakan 2x20 menit, waktu berhenti apabila melakukan time-out, membersihkan lapangan, penghentian cedera, bola keluar lapangan, dan lain sebagainya. Setiap tim dapat meminta timeout (1 menit) pada tiap babak dan istirahat 15 menit setelah babak pertama usai.

Perkembangan futsal di lingkungan sekolah tidak terlepas dari peran kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah pembinaan olahraga,

pengembangan bakat, serta pembentukan karakter melalui aktivitas fisik yang terencana dan berkelanjutan. Banyak sekolah yang menjadikan futsal sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi olahraga sekaligus membentuk sikap sportif, kerja sama, dan disiplin peserta didik. Tingginya minat terhadap olahraga futsal tidak hanya terlihat di tingkat nasional dan daerah, tetapi juga tercermin di lingkungan sekolah menengah atas yang menjadikan futsal sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler favorit. Di SMAN 1 Nglames, kegiatan ekstrakurikuler futsal putra menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dari peserta didik, yang ditandai dengan jumlah anggota yang relatif stabil serta keikutsertaan siswa dalam latihan rutin. Minat yang tinggi dari siswa tersebut menjadi modal yang penting dalam pembinaan olahraga sekolah, namun perlu diimbangi dengan pembinaan teknik yang terstruktur agar minat yang besar dapat berkembang menjadi kemampuan dan prestasi yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan pelatih ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Nglames, diketahui bahwa kemampuan teknik dasar peserta masih belum merata. Pelatih menyampaikan bahwa beberapa peserta telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menguasai bola, namun sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* secara akurat, *dribbling* saat menghadapi tekanan lawan, serta *shooting* yang tepat sasaran. Selain itu, evaluasi kemampuan teknik dasar selama ini masih dilakukan

berdasarkan pengamatan pelatih saat latihan dan pertandingan sehingga belum menggunakan instrumen tes yang terstandar. Kondisi tersebut menyebabkan pelatih belum memperoleh data yang objektif mengenai tingkat keterampilan masing-masing peserta sebagai dasar dalam menyusun program latihan yang sesuai dengan kebutuhan individu maupun tim.

Teknik dalam permainan futsal meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting* yang saling berkaitan satu sama lain dalam mendukung performa bermain. *Passing* berperan penting dalam membangun kerja sama tim dan menjaga penguasaan bola, *dribbling* juga digunakan untuk mengontrol bola sambil melewati lawan guna untuk menciptakan peluang, sedangkan *shooting* merupakan teknik akhir yang bertujuan untuk mencetak gol sebagai indikator keberhasilan serangan tim. Penguasaan ketiga teknik tersebut menjadi indikator penting dalam menilai keterampilan bermain futsal seorang pemain. Teknik *passing*, *dribbling*, dan *shooting* tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus dikuasai secara terpadu agar pemain mampu menjalankan perannya secara efektif di dalam tim. Jika terdapat kelemahan pada salah satu teknik tersebut dapat mempengaruhi alur permainan secara keseluruhan. Diperlukan suatu evaluasi keterampilan teknik dasar futsal yang dilakukan secara objektif dan terukur agar dapat diperoleh gambaran kemampuan peserta ekstrakurikuler secara menyeluruh.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal putra di SMAN 1 Nglames setiap hari Rabu pukul 15.00-17.00 WIB di lapangan sekolah dan

hari Sabtu pukul 14.00-18.00 WIB di lapangan futsal Kampoeng. Apabila akan mengikuti kompetisi, pelaksanaan latihan bertambah dan untuk harinya menyesuaikan pelatih atau peserta ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Nglames masih kurang mendukung, seperti tidak adanya lapangan futsal untuk berlatih. Setiap jadwal ekstrakurikuler peserta didik harus mengeluarkan dana untuk membayar sewa lapangan, meskipun demikian tidak mengurangi semangat para peserta ekstrakurikuler untuk dapat mengasah keterampilan bermainnya. Harapan siswa terhadap sekolah yaitu mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah dari segi sarana dan prasarana maupun materi agar peserta ekstrakurikuler futsal dapat lebih fokus dalam mengikuti latihan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN 1 Nglames, kegiatan ekstrakurikuler futsal putra merupakan salah satu kegiatan olahraga yang aktif dilaksanakan oleh peserta didik. Keaktifan tersebut tidak hanya terlihat dari kegiatan latihan rutin, tetapi juga dari keikutsertaan tim futsal putra SMAN 1 Nglames dalam berbagai kompetisi futsal. Pada tahun 2023, tim futsal putra SMAN 1 Nglames mengikuti turnamen Daff Futsal Championship dan Smalakama Futsal Cup 3.0. Selanjutnya, pada tahun 2024 tim kembali mengikuti turnamen Daff Futsal Championship Vol. 2. Pada tahun 2025, tim futsal putra SMAN 1 Nglames mengikuti Smalakama Futsal Cup 4.0. Keikutsertaan dalam berbagai turnamen tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler futsal di

SMAN 1 Nglames berjalan secara aktif dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengembangkan kemampuan serta memperoleh pengalaman bertanding. Dengan ini analisis terhadap tingkat keterampilan teknik futsal menjadi hal yang penting untuk dilakukan sebagai dasar evaluasi pembinaan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Penelitian ini akan difokuskan pada teknik *passing*, *dribbling*, dan *shooting* karena ketiga teknik tersebut merupakan unsur fundamental yang paling sering digunakan dalam permainan futsal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Analisis Keterampilan Teknik Passing, Dribbling, dan Shooting pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra SMAN 1 Nglames*, yang diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat keterampilan teknik futsal peserta ekstrakurikuler sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan program latihan yang lebih terarah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, fokus penelitian ini diarahkan pada tingkat keterampilan teknik dasar futsal yang meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Nglames.

Fokus penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada tingkat keterampilan teknik *passing* peserta ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Nglames. Pengukuran keterampilan *passing* dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kemampuan peserta dalam melakukan *passing*.

2. Penelitian ini berfokus pada tingkat keterampilan teknik *dribbling* peserta ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Nglames. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta dalam melakukan *dribbling* secara efektif dan terkontrol.
3. Penelitian ini berfokus pada tingkat keterampilan teknik *shooting* peserta ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Nglames. Pengukuran dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kemampuan peserta dalam melakukan *shooting* secara tepat dan akurat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Nglames Kabupaten Madiun Tahun 2026.
2. Penelitian ini hanya mengkaji tingkat keterampilan teknik dasar futsal yang meliputi ***passing, dribbling, dan shooting***.
3. Pengukuran keterampilan teknik dilakukan menggunakan instrumen ***Wall Pass Test*** untuk *passing*, ***Illinois Change of Direction Test with Ball (ICODT-BALL)*** untuk *dribbling*, dan ***Shooting Accuracy Test*** untuk *shooting*.
4. Penelitian ini tidak membahas aspek kondisi fisik, taktik, strategi permainan, psikologis, motivasi, maupun faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan bermain futsal.

5. Hasil penelitian hanya menggambarkan tingkat keterampilan teknik peserta berdasarkan analisis statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat keterampilan teknik *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Nglames. Hasil pengukuran diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta dalam melakukan *passing* secara tepat dan terkontrol.
2. Mengetahui tingkat keterampilan teknik *dribbling* pada peserta ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Nglames. Hasil pengukuran diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta dalam menggiring dan menguasai bola selama bergerak.
3. Mengetahui tingkat keterampilan teknik *shooting* pada peserta ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Nglames. Hasil pengukuran diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta dalam melakukan *shooting* dengan tepat dan akurat.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi SMAN 1 Nglames

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal serta sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembinaan olahraga di SMAN 1 Nglames.

2. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan teknik *passing*, *dribbling*, dan *shooting* peserta ekstrakurikuler sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menyusun program latihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

3. Bagi Peserta Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar yang dimiliki sehingga dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan melalui latihan yang teratur dan berkesinambungan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah serta menjadi bekal untuk melakukan penelitian selanjutnya di bidang keolahragaan.